

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini Pemerintah terus mendorong sektor pariwisata, khususnya pengembangan desa wisata berdaya saing global, sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas yang tinggi bagi perkembangan daerah dan juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 11 Tahun 2022 menjelaskan bahwa Pengembangan Desa Wisata yang melibatkan masyarakat dalam pengelolaannya, dapat mendorong pemberdayaan masyarakat dan nilai manfaat yang maksimal bagi kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat. Salah satunya yaitu adanya agrowisata pada sebuah desa yang dapat menunjang perokonimian pada desa tersebut.

Alas Rajah merupakan sebuah desa yang berlokasi di Kecamatan Blega, Kabupaten Bangkalan, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Dengan ketinggian sekitar $\pm 30 - 132$ mdpl. Terletak di dataran tinggi dan dikelilingi oleh perbukitan, hutan, perkebunan dan persawahan. iklim pada desa Alas Rajah ini relatif panas dengan suhu sekitar $27^{\circ} - 33^{\circ}$ C. Hasil bumi yang ada di alas rajah rata-rata berupa hasil dari pertanian seperti kacang-kacangan dan kedelai, namun ada juga beberapa hasil dari berkebun seperti mangga. Selain itu ada Juga bantuan dari pemerintah mengenai 1000 bibit yang rencananya akan ditanam di area tapak.

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/Fruits:				
Durian/Durian	-	-	-	-
Jeruk Siam/Keprok/Orange/Tangerine	-	-	-	180
Mangga/Mango	-	-	-	7 640
Pepaya/Papaya	58	55	72	17
Pisang/Banana	61	-	66	620
Salak/Snakefruit	-	-	-	-
Rambutan/Rambutan	-	-	-	21
Nangka/Jackfruit	-	-	-	199
Sayuran/Vegetables:				
Melinjo/Melinjo	-	-	-	-
Petai/Twisted Cluster Bean	-	-	-	-

Gambar 1. 1. Tabel produksi buah-buahan dan tanaman kecamatan Blega,2018-2021

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Table di atas menjelaskan bahwa pada tahun 2021 produksi buah-buahan tahunan menurut jenis tanaman di kecamatan Blega dalam satuan kuintal, yang tertinggi yaitu mangga, dengan total produksi 7640 kuintal. Dengan adanya data ini maka pada area tapak yaitu Desa Alas Rajah ,Kec. Blega ini sangat mendukung jika dijadikan sebagai agrowisata.

pada area wisata khususnya agrowisata diperlukan fasilitas pendukung bagi pengunjung yang bertempat tinggal jauh dari lokasi tapak, salah satunya yaitu menambahkan fasilitas penginapan, seperti Cottage. Selain sebagai fasilitas pendukung penginapan ini juga bertujuan untuk mendorong pemberdayaan masyarakat dengan melibatkan masyarakat dalam pengelolaanya, sehingga area wisata ini dapat dimanfaatkan dengan maksimal dan juga sesuai dengan peraturan kemenparekraf mengenai pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan desa wisata.

Pada area tapak yang akan di jadikan obyek rancangan ini memiliki kondisi iklim yang cukup panas dengan musim hujan yang cukup lama yaitu sekitar 11 bulan namun dalam sehari hujan hanya turun dalam beberapa menit. Dengan kondisi iklim seperti ini tentu saja menimbulkan beberapa permasalahan, salah satunya terdapat genangan air pada area tapak. dari timbulnya permasalahan tersebutlah yang menjadi dasar dalam pemilihan tema Arsitektur Hijau, sehingga dari keadaan negatif pada tapak dapat dijadikan poin positif untuk area tapak.

1.2. Tujuan Perancangan

- Merancang Agrowisata dan *Cottage* di desa Alas Rajah, Bangkalan Madura, dengan menggunakan pendekatan Arsitektur Hijau.
- Merancang Agrowisata dan *Cottage* di desa Alas Rajah, Bangkalan Madura, dengan menerapkan penataan ruang luar dan ruang dalam yang sesuai dengan kondisi tapak dan lingkungan sekitarnya.

1.3. Lokasi

Lokasi tapak terletak di Kawasan Wisata Tambak Semar, Dusun Jing-injing, Desa Alas Rajah, Kec. Blega, Kabupaten Bangkalan, Madura. Dengan luas tapak sekitar 2,4 hektar. Lokasi ini berada di area perbukitan dengan lingkungan sekitar perkebunan, persawahan dan jauh dari lingkungan warga desa. Lebar jalan utama menuju tapak memiliki lebar seluas kurang lebih 3.5 – 4 meter dan jarak lokasi tapak dengan jalan raya blega sekitar 6,9 km. lokasi tapak ini dipilih berdasarkan kondisi area tapak yang sesuai untuk di jadikan Kawasan agrowisata dan cottage.

1.4. Tema

Tema yang dipilih dalam perancangan ini yaitu arsitektur hijau. Arsitektur hijau merupakan konsep perancangan bangunan dengan mengutamakan kondisi iklim dan lingkungan yang ada. Dengan cara memanfaatkan sumber energi sekitar dan sumber daya alam secara efisien dan semaksimal mungkin. Arsitektur hijau dalam perancangan ini berperan penting dalam menghasilkan bangunan yang hemat energi serta ramah lingkungan, selain itu konsep ini juga sangat cocok dengan kondisi iklim pada area tapak sehingga dapat diterapkan dengan optimal.

1.5. Rumusan Masalah

Pada Agrowisata & cottage yang berada di Desa Alas Rajah, Bangkalan, Madura ini terdapat rumusan masalah yaitu :

- Bagaimana merancang Agrowisata dan *Cottage* dengan pendekatan Arsitektur Hijau yang sesuai dengan kondisi iklim di Desa Alas Rajah, Bangkalan, Madura?
- Bagaimana merancang Agrowisata dan *Cottage* dengan menerapkan penataan ruang luar dan ruang dalam yang sesuai dengan kondisi tapak dan lingkungan sekitar?